



Perbandingan Pengaruh Model Pembelajaran PBL Dan Discovery Learning Terhadap Hasil Psikomotor Passing Bawah Bola Voli

Inang Widigdo

Universitas PGRI Semarang

E-mail: inangwidig05@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 29-7-2021

Revised 30-7-2021

Accepted 31-7-2021

Keywords:

Volleyball

Bottom Passing,

PBL & Discovery

Learning, Psychomotor

Results

Kata Kunci :

Passing Bawah Bola Voli

PBL & Discovery Learning

Hasil Psikomotor

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there was effectiveness in the problem based learning model on the psychomotor outcomes of volleyball underpassing in class XI students of SMK Negeri 2 Semarang and discovery learning models on psychomotor outcomes of volleyball underpassing in class XI students of SMK Negeri 2 Semarang. The research method used in this research is Quasi Experimental Design (quasi-experimental) with the design used in this study is the Nonequivalent Control Group Design. Data collection techniques using tests. The population in this study were students of class XI SMK N 2 Semarang, with samples of class XI BDP 1 and XI UPW 1 students.

The results showed that the hypothesis test was obtained t count ($22.669 < 29.556$) which means that the problem based learning and discovery learning models are effective in psychomotor results of passing under volleyball in class XI students of SMK N 2 Semarang. The results of the effectiveness of passing down volleyball with a problem based learning model of 83.06. While the results of the effectiveness of passing down volleyball with the discovery learning model of 89.00. Based on the results above, it can be concluded that the discovery learning learning model is more effective than problem based learning exercises for the effectiveness of passing down volleyball in class XI students of SMK N 2 Semarang, because from the data the value of the discovery learning model is greater than problem based learning.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada keefektifan pada model pembelajaran problem based learning terhadap hasil psikomotorik passing bawah bola voli pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Semarang dan model pembelajaran discovery learning terhadap hasil psikomotorik passing bawah bola voli pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Semarang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksprimental Design (eksperimen semu) dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalen Control Group Design. Teknik pengambilan data menggunakan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK N 2 Semarang, dengan sampel siswa kelas XI BDP 1 dan XI UPW 1.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis diperoleh t hitung ($22,669 < 29,556$) yang berarti bahwa model pembelajaran problem based learning dan discovery learning efektif dalam hasil psikomotorik passing bawah bola voli pada siswa kelas XI SMK N 2 Semarang. Hasil keefektifan passing bawah bola voli dengan model pembelajaran problem based learning sebesar 83,06. Sedangkan hasil keefektifan passing bawah bola voli dengan model

pembelajaran *discovery learning* sebesar 89,00. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* lebih efektif daripada latihan *problem based learning* untuk keefektifan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas XI SMK N 2 Semarang, karena dari data tersebut nilai dari model pembelajaran *discovery learning* lebih besar dari *problem based learning*..

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan zaman, begitu pula dengan pendidikan di Indonesia yang terus mengalami perkembangan. Perkembangan yang terjadi pada dunia pendidikan di Indonesia saat ini adalah adanya perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013. Perubahan pada kurikulum tersebut berdampak pada perubahan proses pembelajaran dikelas. Berdasarkan Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 proses pembelajaran pada kurikulum 2013 lebih berpusat pada siswa dengan menggunakan proses pembelajaran langsung dan tak langsung.

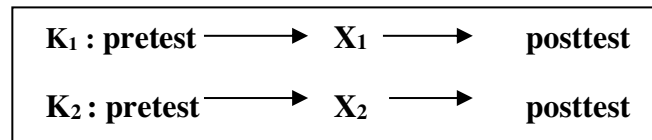
Kurikulum 2013 menekankan pada proses pembelajaran yang berbasis pada siswa, sehingga model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengikuti perkembangan jaman, teknologi dan budaya masyarakat. Perkembangan dan perubahan pendidikan yang semakin maju menuntut lembaga pendidikan formal atau sekolah dapat membina dan mempersiapkan sumber daya manusia lebih baik lagi dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru. Seorang guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan pengetahuan, keterampilan dan keahlian agar tidak tertinggal oleh perkembangan pendidikan yang semakin maju.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Eksprimental Design* (eksperimen Semu). Menurut Sugiono dalam (Farid 2018: 44) design ini memiliki kelompok control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Metode ini digunakan untuk pengaruh model pembelajaran *problem based learning* dan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar *passing* bawah di SMK N 2 Semarang. Sedangkan penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalen Control Group Design*. Desain ini hampir sama *pretest-posttest group desain*, hanya dengan desain ini kelompok eksperimen dan kelompok control tidak dipilih secara random.



Gambar 1. Desain penelitian *Nonequivalen Control Group Design*

Keterangan :

K₁ : kelas dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* (kelas eksperimen).

K₂ : kelas dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* (kelas eksperimen).

X₁ : penerapan model pembelajaran *problem basd learning*.

X₂ : penerapan model pembelajaran *discovery learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Psikomotor *Passing* Bawah Siswa Kelaas XI SMK Negeri 2 Semarang.

Model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik mengerjakan permasalahan yang otentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri.

Berdasarkan hasil penelitian pemberian model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh terhadap psikomotor pada pembelajaran *passing* bawah bola voli meningkat, dikarenakan peserta didik dapat belajar melakukan gerak dasar dengan cara mengumpulkan informasi dan memecahkan masalah. Dalam penelitian ini model pembelajaran *problem based learning* diterapkan pada siswa kelas XI BDP 1 sebanyak 36 orang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suzianto dan Damanik mengenai “penerapan model problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 27 Medan tp. 2018/2019. Menyimpulkan bahwa Guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri 27 Medan dapat menerapkan metode *Problem Based Learning* dan modifikasi bola melalui materi yang disesuaikan karena hal ini dapat menciptakan pembelajaran aktif dan mengembangkan cara berfikir kritis siswa melalui pemecahan masalah.

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Psikomotor *Passing* Bawah Siswa Kelaas XI SMK Negeri 2 Semarang

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan dan percobaan.

Peningkatan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil psikomotor *passing* bawah bola voli karena peserta didik belajar melakukan teknik dasar dengan cara mengamati video yang ditampilkan melalui *microsoft teams*. Dalam penelitian ini model pembelajaran *discovery learning* diterapkan pada siswa kelas XI UPW 1 sebanyak 36 orang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriyah, Ali Murtadlo, dan Rini Warti (2017) mengenai “pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar matematika siswa MAN model kota Jambi”. Menyimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model *discovery learning* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang tidak menggunakan model *discovery learning* (model konvensional).

3. Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Psikomotor *Passing* Bawah Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Semarang

Model pembelajaran yang diterapkan dalam hasil belajar psikomotor *passing* bawah bola voli siswa kelas XI SMK Negeri 2 Semarang adalah *problem based learning* untuk kelas XI BDP 1 dan *discovery learning* untuk kelas XI UPW 1. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh hasil belajar dengan model pembelajaran *problem based learning* dan *discovery learning* pada teknik *passing* bawah bola voli pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Semarang dan untuk mengetahui model pembelajaran manakah yang lebih efektif antara model pembelajaran *problem based learning* dan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar psikomotor *passing* bawah bola voli pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Semarang, maka dilakukan analisis data dengan *independent sample t-test*.

Hasil belajar psikomotor *passing* bawah bola voli dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih efektif karena dengan diberikan perlakuan model *discovery learning* siswa dapat melakukan mengamati cara melakukan *passing* bawah, dikarenakan jenis model pembelajaran yang diberikan berupa mengamati video *passing* bawah sehingga proses pembelajaran sangat jelas dan siswa paham akan materi yang telah disampaikan. Sedangkan dalam perlakuan model pembelajaran *problem based learning* masih kurang paham dikarenakan siswa disuruh menyusun pengetahuan mereka sendiri sekaligus memecahkan masalah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Reza Eko Ivanto 2015 di Universitas Negeri Surabaya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tambakboyo Tuban” dan Penelitian yang dilakukan oleh Suzianto dan Suryadi Damanik 2019 di Universitas Negeri Medan yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar *Passing* Bawah Bola Voli siswa kelas VIII-2 SMP Negeri Medan Tahun Pelajaran 2018/2019”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar psikomotor *passing* bawah bola voli kelas XI SMK Negeri 2 Semarang.
- b. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar psikomotor *passing* bawah bola voli kelas XI SMK Negeri 2 Semarang.
- c. Model *discovery learning* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar psikomotor *passing* bawah bola voli kelas XI SMK N 2 Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. (2017). "Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar geografi". *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*.4(3) 25–36.
- Fitriyah, Murtadlo, A& Warti, R. (2017). "Pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar matematika siswa MAN model Kota Jambi". *ejournal*. 2 (9) 108-112.
- Heryadi, D& Hadiana, O. (2017). "Perbandingan model discovery learning dengan model peer teaching (tutor sebaya) terhadap kemampuan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli pada kelas XI SMA Negeri 1 Ciawigebang Kabupaten Kuningan".
- Ivanto, R. E & Hartati, S. C. Y. (2015). "Penerapan model pembelajaran discovery learning pada kurikulum 2013 terhadap hasil belajar passing bawah (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tambakboyo Tuban)". *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*,2 (3) 330-336.
- Kristin, F& Rahayu, D. (2016). "Pengaruh penerapan model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar ips pada siswa kelas 4 SD". *Scholaria*. 1 (6) 84–92.
- Kusuma, I. W. W., Wahjoedi & Wijaya, I. M. K. (2017). "Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) terhadap hasil belajar bola voli". *e-Journal*. 2(8).
- Mukholid, A. (2013). *Penjasorkes 1*. Bogor: Yudhistira.
- Pratiwi, I. A. Wahjoedi, & Satyawan, I. M. (2017). "Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar teknik dasar passing bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2016/2017". *E-Journal*. 8(2) 1–10.
- Rahmani, M. (2014). *Buku super lengkap olahraga*. Jakarta Timur: Dunia Cerdas.
- Slameto. (2010). *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiono (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*.
- Supiandi, M. I& Julung, H. (2016) "Pengaruh model problem based learning (PBL) terhadap kemampuan memecahkan masalah dan hasil belajar kognitif siswa biologi SMA". *Jurnal Pendidikan Sains*. 2 (4) 60-64.
- Suzianto & Damanik, S. (2019). "Penerapan model problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 27 Medan TP.2018/2019". *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. 18(1) 14-24.
- Virgiana, A & Wasitohadi. (2015). "Efektifitas model problem based learning berbantuan media audio visual ditinjau dari hasil belajar ipa siswa kelas 5SDN 1 Gadu Sambong-Blora semester 2 tahun 2014/2015". *Scholaria*. 100–118.
- Wulandari, B & Surjono, H. D. (2013). "Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK". *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 3(2) 178–191.